

### ak Cipta :



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



### INSTALASI DAN KONFIGURASI JARINGAN FTTH DI LAB TELEKOMUNIKASI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

### KONFIGURASI PERANGKAT JARINGAN FTTH"

### **TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

**Diploma** Tiga

### **EKNIK** FARELL JIFON ARI MATHEO

2103332024

### **PROGRAM STUDI TELEKOMUNIKASI**

### JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

### **POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama

Tanggal

Tanda Tangan

Δ

K

NIM

**Farell Jifon Ari Matheo** 

2103332024

06 Agustus 2024

:



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta 🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ak Cipta :

- tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh:



### C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta :

a. Pengutipan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

untuk kepentingan pendidikan, penelitian,



### ak Cipta :

# Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Tiga Politeknik. Tugas akhir ini berjudul "Instalasi dan Konfigurasi Jaringan FTTH di Lab Telekomunikasi Politeknik Negeri Jakarta"

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Ir. Sri Danaryani, M.T. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;
- Pengurus Bengkel, dan Laboratorium Program Studi D3 Telekomunikasi yang banyak membantu dalam peminjaman alat dan dalam usaha pengambilan data yang diperlukan;
- Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan 3. material, moral dan;
- 4. Bapak Jajang dan pihak Kontel Foundation yang telah meluangkan waktunya untuk membagikan ilmunya dalam penyelesaian tugas akhir;
- 5. Bintang Kharisma, Muhammad Rafi Abyan selaku rekan, Zakiyatul, Rohmansyah, Fadli, dan teman-teman di Program Studi Telekomunikasi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

v

Depok, 30 Juli 2024

Penulis

### DAFTAR ISI



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN SAMPUL i						
HALAMAN JUDULii						
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITASiii						
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv						
KATA PENGANTAR						
ABSTRAK						
DAFTAR ISI						
DAFTAR GAMBAR						
DAFTAR TABELxii						
DAFTAR LAMPIRANxiii						
BAB I PENDAHULUAN 1						
1.1. Latar Belakang						
1.2. Perumusan Masalah						
1.3. Tujuan						
1.4. Luaran						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 3						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						
BAB II TINJAUAN PUSTAKA						

Halaman



### C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta :

	2.5.4. Subnet Mask	19
2.6.	Virtual Local Area Network (VLAN)	19
	2.6.1. Karakteristik VLAN	19
	2.6.2. Fungsi VLAN	20
2.7.	Quality of Service (QoS)	21
	2.7.1. Parameter pada QoS	21
	2.7.2. Fungsi QoS	24
BA	B III PERANCANAAN DAN REALISASI	25
3.1.	Perancangan Sistem	25
	3.1.1. Deskripsi Sistem	25
	3.1.2. Cara Kerja Sistem	26
	3.1.3. Topologi Jaringan	27
	3.1.4. Spesifikasi Alat	28
	3.1.5. Diagram Alir	30
3.2.	Realisasi Sistem	31
	3.2.1. Arsitektur Jaringan	31
	3.2.2. Realisasi <i>Hardware</i>	33
	3.2.3. Realisasi Software	35
BA	B IV PEMBAHASAN	53
4.1.	Pengujian Koneksi Jaringan	53
	4.1.1. Deskripsi Pengujian	53
	4.1.2. Prosedur Pengujian	53
	4.1.3. Data Hasil Pengujian	54
	4.1.4. Analisis Data	55
4.2.	Pengujian Kecepatan Jaringan	56
	4.2.1. Deskripsi Pengujian	56
	4.2.2. Prosedur Pengujian	56
	4.2.3. Data Hasil Pengujian	57
	4.2.4. Analisis Data	58
4.3.	Pengujian Kualitas Layanan (Qos) menggunakan Wireshark	59
	4.3.1. Deskripsi Pengujian	59
	4.3.2. Prosedur Pengujian	59
	4.3.3. Data Hasil Pengujian	59
	4.3.4. Analisis Data	61
4.4.	Pengujian Pengaturan Bandwidth dengan PPPoE	62
	4.4.1. Deskripsi Pengujian	62

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN..... 72 

### POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

### **DAFTAR GAMBAR**

	4
Gambar 2.1. Jaringan FTTH.	
Gambar 2.2. Arsitektur PON	
Gambar 2.3. Arsitektur GPON.	/
Gambar 2.4. Perangkat OL1	
Gambar 2.5. Kartu GIGO	
Gambar 2.6. Port SFP	10
Gambar 2.7. Kartu SMXA	10
Gambar 2.8. Kartu PRAM	
Gambar 2.9. Router	
Gambar 2.10. Tampilan CLI Telnet	14
Gambar 2.11. Contoh tampilan TCP/IP pada Windows	15
Gambar 3.1. Topologi Jaringan FTTH di Lab Telekomunikasi	27
Gambar 3.2. Diagram Alir Sistem	
Gambar 3.3. Arsitektur Jaringan FTTH Laboratorium Telekomunikasi	32
Gambar 3.4. Koneksi Modem ke Router	33
Gambar 3.5. Koneksi Modem, Router, dan PC	34
Gambar 3.6. Koneksi Router ke OLT	34
Gambar 3.7. Koneksi OLT ke ONU melalui perangkat GPON	35
Gambar 3.8. Koneksi ONU dengan CCTV	35
Gambar 3.9. Tampilan login Winbox	36
Gambar 3.10. Memberi komentar interface	37
Gambar 3.11. Membuat VLAN pada MikroTik	37
Gambar 3.12. IP DHCP Client	38
Gambar 3.13. Langkah-langkah membuat DHCP Client	38
Gambar 3.14. Hasil tes ping ke 8.8.8.8.	39
Gambar 3.15. Langkah-langkah membuat Firewall	40
Gambar 3.16. Langkah-langkah IP Config untuk OLT di Mikrotik	40
Gambar 3.17. IP OLT pada Mikrotik	41
Gambar 3.18. Langkah-langkah membuat IP untuk VLAN	41
Gambar 3.19. Langkah-langkah membuat DHCP Server	42
Gambar 3 20. DHCP server berhasil dibuat	43
Gambar 3.21. Langkah-langkah membuat Server PPPoE	
Gambar 3.22. Langkah-langkah membuat PPP Profile	
Gambar 3.23. Langkah-langkah membuat PPP Secrets	
Gambar 3.24. Langkah-langkah membuat PPP Secrets baru	
Gambar 3.25. Tampilan CLI pada OLT	46
Gambar 3.26. Hasil dari Command show gpon onu uncfg	
Gambar 3.27. Memeriksa PPP Interface milik ONU	
Gambar 3.28. Tampilan Login pada GUI milik ONU	49
Gambar 3.29. Tampilan SSID Setting pada GUI milik ONU	50
Gambar 3 30 Konfigurasi keamanan SSID pada ONU	
Gambar 3 31 Tampilan Aplikasi CCTV	
Gambar 4.1 Hasil uji kecenatan internet dengan limit 10M/10M	
Gambar 4.2 Langkah-langkah untuk membatasi bandwidth	05 6/
Gambar 4.3 Hasil speedtest setelah bandwidth dibatasi 5M/5M	
Sambar 4.5. Hash spectrest seteran bandwidth dibatasi 510/510	



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

xi



Tabel 2.1. Karakteristik GPON	6
Tabel 2.2. Kategori throughput	
Tabel 2.3. Kategori Latency	22
Tabel 2.4. Kategori <i>jitter</i>	
Tabel 2.5. Kategori Packet loss	
Tabel 3.1. Tabel IP untuk perangkat ONU	
Tabel 4.1. Tabel pengujian menggunakan Web speedtest.net	57
Tabel 4.2. Tabel pengujian menggunakan Aplikasi nPerf	57
Tabel 4.3. Hasil Pengukuran QoS	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



xii

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Master command	. 72
Lampiran 2. Pengukuran QoS	. 76
Lampiran 3. Tampilan CCTV pada DVR	. 77

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

xiii



I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta :

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Konfigurasi Perangkat Jaringan FTTH di Lab Telekomunikasi Politeknik Negeri Jakarta

### Abstrak

Pada era digital saat ini, kebutuhan akan akses internet berkecepatan tinggi dan stabil semakin penting. Fiber to the Home (FTTH) menawarkan solusi dengan menyediakan koneksi internet langsung ke rumah melalui kabel serat optik, memberikan kecepatan data tinggi, kapasitas bandwidth besar, dan latensi rendah, sehingga mendukung aplikasi seperti streaming video, telekonferensi, dan Internet of Things (IoT). Konfigurasi meliputi konfigurasi pada perangkat seperti: router Mikrotik, Optical Line Terminal (OLT) dan Optical Network Unit (ONU). Jaringan ini menggunakan Virtual Local Area Network (VLAN) 200 dengan rentang IP 192,168.200.2 hingga 192.168.200.254, serta mencakup pengaturan Internet Protocol (IP) gateway, firewall, DHCP, dan PPPoE (Point-to-Point Protocol over Ethernet). Hasil uji kecepatan menggunakan Speedtest dan nPerf menunjukkan rata-rata kecepatan 8,66 Mbps untuk unduh, 9,36 Mbps untuk unggah, dan jitter yang tidak melebihi 45 ms. Pengujian kualitas layanan menggunakan aplikasi Wireshark menunjukkan perbedaan pada kondisi trafik sepi dan trafik ramai. Pada trafik sepi, throughput rata-rata sebesar 4.975 Kb/s, packet loss sebesar 0.082%, jitter ratarata 1.616 ms, dan delay rata-rata 1.619 ms. Sedangkan pada kondisi trafik ramai, throughput menurun menjadi 676 Kb/s, packet loss menjadi 0%, jitter meningkat menjadi 9,95 ms, dan delay meningkat menjadi 9,92 ms. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh trafik terhadap kualitas layanan jaringan FTTH yang telah dibuat. Kesimpulannya, konfigurasi perangkat jaringan FTTH di lab Telekomunikasi Politeknik Negeri Jakarta berhasil memenuhi tujuan dan dapat berjalan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kata kunci:FTTH,KoneksiInternet,Konfigurasi,OpticalLineTerminal,OpticalNetworkUnit,QoS,Router,SeratOptik,VLAN,Wireshark

EGER

JAKARTA



Configuration of FTTH Network Devices at the Telecommunication Lab of the Jakarta State Polytechnic

### Abstract

In today's digital era, the need for high-speed and stable internet access is increasingly important. Fiber to the Home (FTTH) offers a solution by providing a direct internet connection to the home via fiber optic cables, providing high data rates, large bandwidth capacity, and low latency, thus supporting applications such as video streaming, teleconferencing, and the Internet of Things (IoT). Configuration includes configuration on devices such as: Mikrotik router, Optical Line Terminal (OLT) and Optical Network Unit (ONU). It uses a Virtual Local Area Network (VLAN) 200 with an IP range of 192.168.200.2 to 192.168.200.254, and includes Internet Protocol (IP) settings for gateways, firewalls, DHCP, and PPPoE (Point-to-Point Protocol over Ethernet). The results of the speed test using Speedtest and nPerf showed an average speed of 8.66 Mbps for download, 9.36 Mbps for upload, and jitter that did not exceed 45 ms. Service quality testing using the Wireshark application showed differences in light traffic conditions and heavy traffic. In light traffic, the average throughput was 4,975 Kb/s, packet loss was 0.082%, average jitter was 1,616 ms, and average delay was 1,619 ms. Meanwhile, in crowded traffic conditions, throughput decreased to 676 Kb/s, packet loss became 0%, jitter increased to 9.95 ms, and delay increased to 9.92 ms. These results show the influence of traffic on the quality of FTTH network services that have been created. In conclusion, the configuration of FTTH network devices in the Telecommunication lab of the Jakarta State Polytechnic has successfully met the goals and can run to meet customer needs.

Keywords: Configuration, Fiber Optic, FTTH, Internet Connection, Optical Line Terminal, Optical Network Unit, QoS, Router, VLAN, Wireshark

NEGERI

JAKARTA

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



ak Cipta :

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### **BABI** PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era digital saat ini, kebutuhan akan akses internet berkecepatan tinggi dan stabil menjadi semakin penting. Fiber to the Home (FTTH) adalah salah satu solusi teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan koneksi internet langsung ke rumah-rumah melalui kabel serat optik. FTTH menawarkan kecepatan transfer data yang tinggi, kapasitas bandwidth yang besar, dan latensi rendah, sehingga mampu mendukung berbagai aplikasi yang memerlukan konektivitas internet yang handal, seperti streaming video, telekonferensi, dan Internet of Things (IoT).

Dalam pengembangan jaringan FTTH, konfigurasi perangkat-perangkat jaringan seperti Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Unit (ONU), router, dan modem memegang peranan yang sangat penting. OLT, sebagai salah satu komponen utama, bertugas mengelola lalu lintas data dari penyedia layanan internet ke berbagai ONU yang terpasang di rumah-rumah pelanggan. Sementara itu, ONU ZTE ZXHN F660 berfungsi sebagai terminal yang menerima sinyal optik dari OLT dan mengubahnya menjadi sinyal elektronik yang dapat digunakan oleh perangkat di rumah pelanggan. Pengaturan yang tepat pada perangkat-perangkat ini sangat krusial untuk memastikan kinerja jaringan yang optimal.

Tugas akhir ini difokuskan pada konfigurasi perangkat jaringan FTTH di laboratorium telekomunikasi Politeknnik Negeri Jakarta dengan menggunakan perangkat-perangkat seperti OLT dan ONU, serta integrasi router Mikrotik dan modem internet. Melalui tugas akhir ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses konfigurasi, cara mengkonfigurasi jaringan FTTH yang telah terinstal agar jaringan dapat mengakses internet, dan cara melakukan pengujiannya. Dengan demikian, tugas akhir ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk menghasilkan panduan praktis yang dapat diterapkan di lapangan oleh praktisi telekomunikasi.



a. Pengutipan hanya

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ak Cipta :

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

penelitian,

penulisan karya ilmiah, penulisan

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

untuk kepentingan pendidikan,

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana proses konfigurasi OLT (*Optical Line Terminal*) untuk jaringan FTTH di laboratorium telekomunikasi?
- 2. Bagaimana cara mengkonfigurasi jaringan FTTH yang telah terinstal agar jaringan dapat mengakses internet?
- 3. Bagaimana cara melakukan pengujian kecepatan internet dan kualitas sinyal (*Quality of Service*) pada jaringan FTTH yang telah terinstal?

### 1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi dan menjelaskan langkah-langkah konfigurasi OLT (*Optical Line Terminal*) untuk jaringan FTTH di laboratorium telekomunikasi.

2. Mengkonfigurasi jaringan FTTH yang telah terinstal agar dapat mengakses internet dengan lancar dan efektif.

Melakukan pengujian kecepatan internet dan kualitas sinyal (Quality of *Service*) pada jaringan FTTH yang telah terinstal untuk memastikan kinerja dan keandalan jaringan sesuai dengan standar yang diharapkan.

### 1.4. Luaran

### IEGERI

Luaran yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

- 1. Artikel Ilmiah.
- 2. Laporan.
- 3. Poster Jaringan FTTH.



### BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, dan analisis yang telah dilakukan pada "Konfigurasi Perangkat Jaringan FTTH di Lab Telekomunikasi Politeknik Negeri Jakarta", beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1. Konfigurasi *Optical Line Terminal* (OLT) telah berhasil menghubungkan jaringan *backbone* dengan *Optical Network Unit* (ONU) di sisi pelanggan menggunakan VLAN 200 dan IP kelas C. Konfigurasi pada perangkat MikroTik meliputi pengaturan VLAN, IP *gateway*, *firewall*, pengaturan DHCP, dan konfigurasi PPPoE. Perangkat OLT dan ONU juga berhasil dikonfigurasi.
- 2. Dari total 32 ONU model ZXHN-F660 yang tersedia, 7 di antaranya digunakan di lab telekomunikasi Politeknik Negeri Jakarta, masing-masing dengan bandwidth 10 Mbps untuk *upload* dan *download*, dan dengan rentang IP *address* dari 192.168.200.2 hingga 192.168.200.254.
- 3. Hasil pengujian kecepatan internet menggunakan aplikasi SpeedTest dan nPerf menunjukkan kecepatan *download* bervariasi antara 8,08 Mbps hingga 10,94 Mbps dan kecepatan *upload* berkisar antara 9 Mbps hingga 12,12 Mbps. Hasil pengujian kualitas layanan menggunakan aplikasi Wireshark menunjukkan perbedaan pada kondisi trafik sepi dan trafik ramai. Pada trafik sepi, *throughput* rata-rata sebesar 4.975 Kb/s, packet loss sebesar 0.082%, jitter rata-rata 1.616 ms, dan *delay* rata-rata 1.619 ms. Sedangkan pada kondisi trafik ramai, *throughput* menurun menjadi 676 Kb/s, *packet loss* menjadi 0%, jitter meningkat menjadi 9,95 ms, dan delay meningkat menjadi 9,92 ms. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh trafik terhadap kualitas layanan jaringan FTTH yang telah dibuat.

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



ak Cipta :

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan pengalaman selama pelaksanaan tugas akhir ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah:

- 1. Disarankan untuk menambahkan satu VLAN lagi untuk kegunaan lainnya seperti CCTV.
- 2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk perluasan jangkauan penerapan FTTH di Lab Telekomunikasi PNJ seperti lantai 2 atau bahkan sampai ke Gedung D.
- 3. Untuk menjaga kinerja optimal jaringan FTTH, pemeliharaan berkala pada seluruh perangkat dan infrastruktur jaringan sangat penting. Ini termasuk pengecekan rutin dan pembaruan perangkat lunak untuk mencegah gangguan dan memastikan jaringan selalu dalam kondisi prima.

### POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

### **DAFTAR PUSTAKA**

Cisco Systems, Inc. (2020). What Is Passive Optical Networking (PON)? Retrieved 06 12. 2024. from Cisco.com: https://www.cisco.com/c/en/us/products/switches/what-is-passive-opticalnetworking.html

Fitriansyah, A., Andreansyah, A., & Sopian, A. (2019). PENERAPAN STATIC VLAN DAN ACCESS LIST UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN JARINGAN (STUDI KASUS PT. DIMENSI MANDIRI TEKNOLOGI). Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 59-63.

Grundwald, D., & Ayyar, K. (2014, Juni 22). Amerika Serikat Patent No. US Retrieved 8,788,674 *B2*. from https://patentimages.storage.googleapis.com/98/b4/f4/5d2a56b9ff5034/US 8788674.pdf

M. L. (2018). MANAJEMEN IP ADDRESS UNTUK SISTEM YANG H, TERHUBUNG DENGAN JARINGAN FTTH DILABORATORIUM TELEKOMUNIKASI. Depok: Politeknik Negeri Jakarta.

Hasani, R. F., & Danaryani, S. (2022). KOMUNIKASI DATA & JARINGAN KOMPUTER (Vol. I). (N. Martina, E. Erlanda, J. Saputra, & R. K. Judisseno, Penyunt.) Depok, Jawa Barat, Indonesia: PNJ Press.

IEEE. (2019). iNavFIter: Next-Generation Inertial Navigation. IEEE Transactions on Aerospace and Electronic Systems, 1-1. doi:10.1109/taes.2019.2942471

Jamal, N., Ulfah, M., & Irtawaty, A. S. (2021, September 21). Analisis Jarak Jangkauan Jaringan Fiber To The Home (FTTH) dengan Teknologi Gigabit Passive Optical Network (GPON) Berdasarkan Link Power Budget. Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI), Kebutuhan layanan data, suara dan video (tripleplay) meningkat sangat pesat, dibutuhkan jaringan yang dapat menyediakan layanan yang stabil, real time dengan bandwidth yang cukup lebar. Jaringan FTTH dengan



tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan

ilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ik Cipta :

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ak Cipta :

: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

ilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Pengutipan untuk kepentingan pendidikan penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dipetik jaringan *berbasis*.....(1), 203-207. 2024, dari https://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/sntei/article/view/2809/2517#

Keiser, G. (2010). Optical Fiber Communications (Ke-4 ed.). McGraw-Hill Education. Retrieved Juli 19, 2024, from https://zlib.pub/download/opticalfiber-communications-

pfvqdfa5de00?hash=5a70515152da1558f42aa0cc9892fb70

M. Septrio Rafinaldo, I. I. (2020). Analisis Kualitas Jaringan Internet pada SMK Menggunakan Metode Quality of Service. KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer ISSN 2723-3898 (Media Online). doi:DOI 10.30865/klik.v3i6.903

Mahjud, I. N. (2022). Perancangan Jaringan Fiber To The Home (FTTH) PT. Telkom Indonesia. Jurnal Teknologi Elekterika, 123-129. doi:http://doi.org/10.31963

Marza, M. R., Safaruddin, & Azhari, A. (2022). Analisis Quality of Service (QoS) Jaringan Internet Pada Admin Building PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Berbasis Wireshark. COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masvarakat(2), 774-784. doi:10.36418/comserva.v2i6.393

Mischke, J., Bradley, C., Canal, M., White, O., Smit, S., & Georgieva, D. (2024). Investing in Productivity Growth. McKinsey Global Institute. McKinsey Global Institute. Retrieved 19, 2024, from Juli https://www.mckinsey.com/mgi/our-research/investing-in-productivitygrowth#/

Neos Network. (2023). What is a passive optical network (PON)? Retrieved 07 10, 2024, from https://neosnetworks.com/resources/blog/what-is-passiveoptical-network/

Noviani, Y. D. (2020). Analisis dan pengembangan Virtual Local Area Network di Asy-Syarifiy Pandanwangi - Lumajang. JOINT (Journal of Information Technology), 2(2), 61-66. doi:https://doi.org/10.47292/joint.v2i2.31



ak Cipta :

: Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber untuk kepentingan pendidikan penulisan karya ilmiah, penulisan

- laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

ilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Olukayode, O., & Morolake, O. L. (2022). THE COST-EFFECTIVENESS OF FIBRE OPTIC TECHNOLOGY DEPLOYMENT IN RURAL AREA: A CASE STUDY OF MDANTSANE. (A. J. de Hoyos Guevara, Ed.) RISUS -Journal Innovation and Sustainability, 111-123. on doi:https://doi.org/10.23925/2179-3565.2022v13i2p111-123

- Tantoni, A., Imtihan, K., & Wire, B. (2020). IMPLEMENTASI JARINGAN INTER-VLANROUTING BERBASIS MIKROTIK RB260GS DAN MIKROTIK RB1100AHX4. JIRE (Jurnal Informatika & Rekayasa Elektronika)(3), 77-84. Retrieved from https://www.ejournal.stmiklombok.ac.id/index.php/jire/article/view/221/113
- The International Telecommunication Union (ITU). (2008). Gigabit-capable passive optical networks (GPON): General characteristics (G.984.1 ed.). ITU-T. Retrieved from https://www.itu.int/rec/T-REC-G.984.1/en
- VIAVI Solutions. (2021). What is a Passive Optical Network (PON)? Retrieved 2024, from https://www.viavisolutions.com/en-us/what-passive-opticalnetwork-pon

Wulandari, R. (2016). Analisis QoS (Quality of Service) pada Jaringan Internet (Studi Kasus : UPT Loka Uji Teknik Penambangan Jampang Kulon - LIPI). Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi(2), 162-172.

Yustini, Asril, A. A., Nawi, H. N., Hafizt, R., & Warman, A. (2021). Implementasi dan Perfomansi Jaringan Fiber To The Home dengan Teknologi. Jurnal Teknologi 53-58. *Elekterika*(Politeknik Negeri Padang), doi:http://doi.org/10.31963

ZTE Corporation. (2013). ZXA10 C320 Optical Access Convergence Equipment Hardware Description (V.2.0.0 ed.). Shenzhen, China: ZTE Corporation.

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Farell Jifon Ari Matheo,

NIM 2103332024, menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Bumiroso (2013), SMP Negeri 134 Jakarta (2016), dan SMK Negeri 1 Jakarta (2019). Saat ini menyelesaikan sedang pendidikannya sebagai mahasiswa semester VI Program Studi Telekomunikasi, Jurusan Teknik Elektro, di Politeknik Negeri Jakarta.

### POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

71



## 🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### LAMPIRAN



### C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Politeknik Negeri Jakarta





N

## 🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1.

Details Hash (SHA1):

Format

Time First packet

Capture

Hardware:

Application Interfaces <u>Interface</u> Wi-Fi

Statistics

Packets Time span, s Average pps Average packet size, B

Bytes

2.

Measurement

. Average bytes/s Average bits/s

Capture file comments

Details

Format

Time

Elapsed Capture

Hardware Application

Interfa

Interface

Statistic

Packets

Measurement

Average pps Average packet size, B Bytes

/erage bytes/s Average bits/s

Capture file comments

Encapsula

Pada saat trafik sibuk

Encapsulation

Pada saat trafik sepi

롣 Wireshark · Capture File Properties · Wi-Fi

06cad3b6f8b3284a284ad83dbf9a9ebaad50f55e

Intel(R) Core(TM) i3-7020U CPU @ 2.30GHz (with SSE4.2)

Capture filter none

Displayed

230 (0.0%)

<u>Link type</u> Ethernet

64-bit Windows 10 (22H2), build 19045 Dumpcap (Wireshark) 4.2.6 (v4.2.6-0-g2acd1a854bab)

3aac6c6c7b06e7aa35cd03de0d93b5f3900b9497

Capture filter none

Ethernet

<u>Displayed</u> 909 (100.0%)

821346 (100.0%)

9.711 93.6

676 k

Wireshark/... - pcapng

Ethernet

Wireshark/... - pcapng

2024-07-24 13:24:23 00:00:02

Dropped packets 0 (0.0%)

<u>Captured</u> 1211 2.069

585.3 1063

1286773

4975 k

Ethernet

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

   Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran	2.	Pengukuran	OoS
Lampnan	4.	i chgukul an	QUD

Packet size limit (snaplen) 262144 bytes

Marked

Save Comments Close Copy To Clipboard Help

Packet size limit (snaplen)

262144 bytes

Marked

Save Comments Close Copy To Clipboard Help



### Hak Cipta :



- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

CCTV yang terletak pada ruang G.114, G.115, dan G.105.

